Volume 7 Issue 4 (2023) Pages 4881-4891
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Media Pembelajaran Berbasis Video: Apakah berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar pada Anak?

Muh. Adnan Hudain[1]✉, Ilham Kamaruddin[2], Irvan[3], Juhanis[4], Pius Weraman[5], Kundharu Saddhono[6]
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia[(1,2,3,4)]
Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Indonesia[(5)]
Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret, Indonesia[(6)]
DOI: 10.31004/obsesi.v7i4.4924

Abstrak
Motivasi belajar yang tinggi pada anak usia dini membantu mereka menemukan minat dan bakatnya secara lebih dini. Ketika anak menemukan minat khusus, mereka cenderung lebih bersemangat untuk belajar dan berkembang dalam bidang yang sesuai dengan minat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar pada anak usia dini. Metode studi literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber yang relevan. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini. Implikasi penelitian ini mencakup pengembangan kurikulum yang lebih menarik dengan integrasi media pembelajaran berbasis video, pelatihan bagi para guru untuk mengoptimalkan penggunaan video dalam pembelajaran, dan pentingnya peran orang tua dalam mendukung motivasi belajar anak usia dini melalui pilihan video yang mendidik dan relevan.
Kata Kunci: *media pembelajaran; video pembelajaran; motivasi belajar; anak usia dini.*

Abstract
High learning motivation in early childhood helps them discover their interests and talents at an earlier stage. When children find specific interests, they tend to be more enthusiastic about learning and developing in areas related to those interests. This study aims to investigate the influence of video-based learning media on learning motivation in young children. The literature review method is used to collect and analyze data from relevant sources. In conclusion, this research demonstrates the considerable potential of video-based learning media in enhancing learning motivation in early childhood. The implications of this study include the development of more engaging curricula through the integration of video-based learning, providing training for teachers to optimize video usage in teaching, and emphasizing the role of parents in supporting early childhood learning motivation by selecting educational and relevant videos.
Keywords: *learning media; learning video; learning motivation; young children.*

Copyright (c) 2023 Muh. Adnan Hudain, et al.

✉ Corresponding author : Muh. Adnan Hudain
Email Address : muh.adnan.hudain@unm.ac.id (Makassar, Indonesia)
Received 28 June 2023, Accepted 2 September 2023, Published 2 September 2023

DOI: 10.31004/obsesi.v7i4.4924

Pendahuluan

Pendidikan pada anak usia dini memiliki peran penting yang tak tergantikan dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar mereka, yang akan memberikan dampak yang berkelanjutan dalam perkembangan mereka secara keseluruhan. Memperkuat motivasi belajar pada anak usia dini menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal, di mana keberhasilan dalam proses pendidikan dapat dicapai secara efektif (Melati et al., 2023). Dalam pendidikan anak usia dini, fokus pada pengembangan dasar pengetahuan sangatlah penting (Iswatiningrum & Sutapa, 2022). Melalui pendekatan yang holistik dan terpadu, anak-anak diperkenalkan dengan berbagai konsep dasar, seperti angka, huruf, bentuk, warna, dan bahasa. Pendidikan ini bertujuan untuk membangun fondasi yang kokoh bagi anak-anak agar mereka dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang dunia di sekitar mereka (Dermawan et al., 2023).

Selain itu, pendidikan pada anak usia dini juga berperan dalam membentuk keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Indryani, 2019). Anak-anak diajarkan keterampilan sosial, seperti berbagi, bekerja sama, dan menghargai perbedaan. Mereka juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasar melalui berbagai aktivitas fisik dan seni. Tidak hanya itu, motivasi belajar yang tinggi pada anak usia dini menjadi faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan mereka. Ketika anak-anak memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, mereka akan lebih terbuka terhadap pengetahuan baru, lebih gigih dalam menghadapi tantangan, dan lebih siap untuk mengembangkan potensi mereka (Suwarma et al., 2023). Dalam lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi, anak-anak dapat melampaui batasan yang mereka pikir mereka miliki, dan mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam jangka panjang, pendidikan pada anak usia dini memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan mereka (Humaedi et al., 2022). Fondasi yang kuat dalam pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar akan mempersiapkan anak-anak untuk melangkah ke jenjang pendidikan berikutnya dengan keyakinan dan kesuksesan yang tinggi (Fitriani et al., 2021). Mereka akan memiliki landasan yang kokoh untuk memperoleh pengetahuan yang lebih kompleks dan menghadapi tantangan akademik yang lebih berat di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat secara keseluruhan untuk mengakui peran penting pendidikan pada anak usia dini dan memastikan adanya dukungan yang memadai dalam menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan memotivasi (Nugroho et al., 2021). Melalui pendekatan yang holistik, pendidikan anak usia dini dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Motivasi secara harfiah dapat diartikan sebagai dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau mencapai tujuan tertentu (Muthmainnah & Suswandari, 2021). Pada anak usia dini, motivasi berperan sebagai kekuatan yang mempengaruhi perilaku mereka dalam belajar dan eksplorasi dunia sekitar (Nasrah & Muafiah, 2020). Motivasi pada anak usia dini dapat berhubungan dengan keingintahuan, minat, dorongan untuk mencoba hal baru, dan pencapaian tujuan yang sederhana. Fokus utama motivasi pada anak usia dini adalah memahami bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal mempengaruhi semangat belajar dan keterlibatan mereka dalam aktivitas pembelajaran. Tabel 1 disajikan aspek-aspek yang relevan dalam ruang lingkup motivasi anak usia dini (Akhmadi, 2021; Prawita & Neviyarni, 2022; Sardiman, 2011).

Pemahaman mendalam tentang motivasi pada anak usia dini membantu pendidik dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang memotivasi, mendukung, dan merangsang minat belajar anak. Dengan demikian, anak-anak akan memiliki fondasi yang kuat dalam menjalani proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif di masa depan. Meskipun motivasi belajar dianggap sebagai faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan anak usia dini, tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan orang tua dalam meningkatkannya sangatlah nyata. Anak-anak usia dini seringkali memiliki keterbatasan perhatian dan

DOI: 10.31004/obsesi.v7i4.4924

konsentrasi yang rendah, yang dapat menjadi hambatan dalam membangkitkan minat mereka terhadap proses pembelajaran (Fitri, 2020). Selain itu, metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan ceramah dan diskusi seringkali tidak mampu memicu minat dan motivasi belajar anak-anak tersebut. Karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk mengatasi tantangan ini dan secara efektif meningkatkan motivasi belajar anak usia dini.

Tabel 1. Aspek-Aspek yang Relevan dalam Ruang Lingkup Anak Usia Dini

No.	Aspek	Penjelasan
1	Rasa Ingin Tahu	Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap dunia di sekitar mereka. Mereka ingin mengeksplorasi, mengamati, dan memahami fenomena yang mereka temui. Motivasi ini mendorong mereka untuk bertanya dan mencari jawaban dari orang dewasa, yang berperan sebagai sumber pengetahuan mereka
2	Minat dan Bakat	Setiap anak memiliki minat dan bakat unik. Ketika mereka menemukan sesuatu yang menarik dan sesuai dengan minat mereka, motivasi belajar mereka meningkat. Pendidik dan orang tua dapat mendukung perkembangan minat ini dengan memberikan kesempatan dan lingkungan yang sesuai.
3	Penguatan Positif	Penguatan positif berperan penting dalam meningkatkan motivasi pada anak usia dini. Pujian, pengakuan, dan penghargaan atas usaha dan pencapaian mereka memberikan dorongan positif yang membuat mereka merasa bangga dan termotivasi untuk terus belajar
4	Pengalaman dan Pengetahuan Baru	Anak usia dini belajar dengan cara mengalami dan merasakan dunia di sekitar mereka. Ketika mereka berhasil mencapai sesuatu yang baru, seperti memecahkan teka-teki sederhana atau memahami konsep dasar, mereka merasa senang dan termotivasi untuk mencari pengalaman dan pengetahuan baru.
5	Lingkungan Belajar yang Menyenangkan	Lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik mendorong anak usia dini untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan permainan, alat peraga, dan media pembelajaran seperti video yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar mereka
6	Keberhasilan dan Perseveransi	Anak usia dini yang merasakan keberhasilan dalam tugas-tugas mereka akan cenderung lebih termotivasi untuk terus berusaha dan berusaha mencapai tujuan. Dukungan untuk membangun rasa percaya diri dan ketekunan dalam menghadapi tantangan penting untuk mendorong motivasi pada anak usia dini.

Dalam menghadapi tantangan meningkatkan motivasi belajar anak usia dini, pendidik dan orang tua harus menyadari bahwa setiap anak memiliki keunikan dan gaya belajar yang berbeda-beda (Endang, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi pendekatan yang beragam dalam proses pembelajaran, yang melibatkan penggunaan berbagai strategi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak-anak. Misalnya, penggunaan permainan edukatif, kegiatan praktis, dan pengalaman langsung dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar melalui interaksi aktif dan merangsang imajinasi mereka. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini juga dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar (Juntak & Setyanti, 2019). Aplikasi dan perangkat lunak pendidikan yang dirancang khusus untuk anak-anak usia dini dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Dengan menyertakan unsur permainan, animasi, dan audiovisual, anak-anak dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i4.4924

Selain itu, penting juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan inklusif bagi anak usia dini. Pendekatan yang melibatkan aktivitas kolaboratif, kreativitas, dan eksplorasi dapat mendorong anak-anak untuk merasa termotivasi dan tertantang (Endang, 2021). Mengakui keberagaman minat dan bakat anak-anak, pendidik dan orang tua dapat memberikan pilihan dan kesempatan untuk eksplorasi mandiri dalam berbagai bidang, seperti seni, musik, olahraga, atau sains. Dengan cara ini, anak-anak dapat menemukan minat dan bakat mereka sendiri, yang akan membantu meningkatkan motivasi belajar mereka. Tidak kalah pentingnya, peran pendidik dan orang tua dalam memberikan dukungan emosional dan penghargaan positif tidak boleh diabaikan. Mengakui dan memberikan apresiasi atas usaha dan prestasi anak-anak akan membangun rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk terus belajar (Palittin et al., 2019). Pendekatan yang penuh kasih sayang, kepedulian, dan pemahaman akan membantu menciptakan iklim yang positif di lingkungan pembelajaran, di mana anak-anak merasa didukung dan termotivasi untuk mengembangkan potensi mereka.

Dalam rangka mengatasi tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini, penggunaan media pembelajaran berbasis video telah menjadi topik penelitian yang menarik dan relevan. Penggunaan video sebagai media pembelajaran memiliki potensi untuk menarik perhatian anak-anak dan membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan (Susanti, 2019).

Penelitian sebelumnya telah menyoroti efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak-anak usia dini. Melalui penggunaan video, anak-anak dapat mengalami pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan visual, yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam belajar (Irwanto, 2019). Video juga dapat memberikan contoh nyata dan visualisasi konsep yang kompleks, sehingga membantu anak-anak memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan teknologi media pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas anak-anak dalam memecahkan masalah dan merangsang imajinasi mereka (Melati et al., 2023).

Dengan menggabungkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini akan menyumbangkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar pada anak usia dini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik, orang tua, dan pihak terkait dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak-anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi praktis untuk penerapan media pembelajaran berbasis video dalam konteks pendidikan anak usia dini, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan motivasi belajar mereka dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan mereka.

Metodologi

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur atau tinjauan pustaka. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar pada anak usia dini. Penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, dan laporan penelitian sebelumnya (Winarno, 2013). Dalam penelitian ini, tidak ada sampel yang secara khusus dipilih, karena penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Namun, sumber-sumber literatur yang relevan akan dianalisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar pada anak usia dini.

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan seleksi sumber-sumber literatur yang relevan. Untuk itu, digunakan basis data akademik, perpustakaan digital, dan sumber-sumber online yang memiliki konten yang sesuai dengan topik penelitian. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber literatur akan dianalisis secara kualitatif. Proses analisis data melibatkan membaca secara cermat setiap sumber literatur yang dipilih, mengidentifikasi

DOI: 10.31004/obsesi.v7i4.4924

informasi yang relevan tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap motivasi belajar pada anak usia dini, dan merangkum temuan-temuan yang berkaitan (Siyoto & Sodik, 2015). Temuan-temuan tersebut kemudian akan dikategorikan dan dianalisis secara komparatif untuk mengidentifikasi pola-pola dan tren yang muncul dalam literatur yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Dalam analisis studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini, terdapat beberapa temuan antara lain: 1) Penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia dini. Video yang menarik dan interaktif dapat membantu menarik perhatian anak-anak, membuat mereka lebih antusias dalam proses pembelajaran (Mardiana, 2019). 2) Media pembelajaran berbasis video dapat memperkaya pengalaman belajar anak usia dini. Audio visual yang disajikan melalui video dapat membantu anak-anak memahami konsep secara lebih baik dan memperluas pengetahuan mereka (Mislan & Santoso, 2019). 4) Penggunaan media pembelajaran berbasis video yang tepat dapat memotivasi anak-anak untuk belajar secara mandiri. Video yang menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan menarik dapat mendorong anak-anak untuk belajar secara aktif dan mandiri (Ega Safitri & Titin, 2021). 5) Konteks dan desain media pembelajaran berbasis video memainkan peran penting dalam mempengaruhi motivasi belajar anak usia dini. Video yang relevan dengan minat dan kebutuhan anak-anak serta disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka cenderung memiliki pengaruh yang lebih positif terhadap motivasi belajar (Pratama et al., 2021). 6) Penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia dini. Video yang menarik dan interaktif dapat membantu menarik perhatian anak-anak, membuat mereka lebih antusias dalam proses pembelajaran (Haking & Soepriyanto, 2019). 7) Media pembelajaran berbasis video dapat memperkaya pengalaman belajar anak usia dini. Audio visual yang disajikan melalui video dapat membantu anak-anak memahami konsep secara lebih baik dan memperluas pengetahuan mereka (Susilo & Widiya, 2021). 8) Penggunaan media pembelajaran berbasis video yang tepat dapat memotivasi anak-anak untuk belajar secara mandiri. Video yang menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan menarik dapat mendorong anak-anak untuk belajar secara aktif dan mandiri (Wira, 2022). 9) Konteks dan desain media pembelajaran berbasis video memainkan peran penting dalam mempengaruhi motivasi belajar anak usia dini. Video yang relevan dengan minat dan kebutuhan anak-anak serta disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka cenderung memiliki pengaruh yang lebih positif terhadap motivasi belajar (Dharma Sanjaya & Rediani, 2022).

Berdasarkan beberapa hasil kajian studi literatur diatas, dapat disimpulkan jika penggunaan media pembelajaran berbasis video memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia dini. Penelitian ini berfokus pada anak usia dini yang mengalami peningkatan motivasi belajar. Anak usia dini merupakan kelompok usia yang mencakup anak-anak mulai dari usia sekitar 2 hingga 6 tahun, tergantung pada definisi yang digunakan dalam konteks pendidikan atau perkembangan anak (Humaedi et al., 2022). Pada usia ini, anak-anak berada pada periode kritis perkembangan kognitif dan emosional, di mana mereka mulai mengeksplorasi dunia di sekitar mereka dengan rasa ingin tahu yang besar. Motivasi belajar yang tinggi pada anak usia dini menjadi penting karena fondasi belajar yang kuat pada tahap ini akan memberikan dampak jangka panjang pada perkembangan dan prestasi mereka di masa depan. Dalam penelitian ini, usia anak yang mengalami peningkatan motivasi belajar berkisar antara 2 hingga 6 tahun. Dalam rentang usia ini, anak-anak cenderung penuh semangat dalam belajar, sangat antusias dalam mengeksplorasi hal-hal baru, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap lingkungan di sekitar mereka (Purwanto & Baan, 2022). Oleh karena itu, memanfaatkan media pembelajaran berbasis video yang menarik dan relevan pada rentang usia ini dapat menjadi alat yang efektif untuk

DOI: 10.31004/obsesi.v7i4.4924

memperkuat semangat belajar mereka dan membangun dasar yang kokoh dalam pendidikan mereka.

Video pembelajaran yang dimaksud adalah video yang dirancang khusus untuk anak usia dini, yang disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan kognitif mereka. Tabel 2 disajikan ciri dari video pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini. Dengan menggabungkan elemen-elemen sebagaimana pada tabel 2, video pembelajaran untuk anak usia dini dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan pengalaman belajar yang positif bagi anak-anak pada tahap perkembangan mereka.

Tabel 2. Video Pembelajaran yang Tepat untuk Anak Usia Dini

No.	Elemen Video	Keterangan
1	Visual Menarik	Video pembelajaran harus memiliki elemen visual yang menarik, seperti animasi yang cerah dan menarik, gambar, atau video klip yang menarik perhatian anak-anak. Visual yang menarik dapat membantu mempertahankan perhatian dan membangkitkan minat belajar mereka
2	Bahasa Sederhana	Video pembelajaran untuk anak usia dini harus menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Frasa dan kalimat harus pendek dan jelas agar mudah dicerna oleh anak-anak.
3	Durasi Sesuai	Durasi video harus disesuaikan dengan rentang perhatian anak usia dini. Biasanya, video yang efektif untuk anak-anak di usia dini memiliki durasi pendek, sekitar 5 hingga 10 menit, agar anak-anak tidak cepat bosan dan tetap fokus.
4	Interaktif	Video pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran. Misalnya, video dengan pertanyaan atau aktivitas sederhana yang mengajak anak untuk berpartisipasi dapat memotivasi mereka untuk terlibat aktif.
5	Relevan dan Beragam	Konten video harus relevan dengan minat dan pengalaman anak usia dini. Video yang mengangkat topik yang akrab bagi anak-anak, seperti bentuk-bentuk hewan, warna-warna, atau kegiatan sehari-hari, akan lebih menarik bagi mereka.
6	Musik dan Suara	Penggunaan musik dan suara yang sesuai dapat menambah daya tarik video dan membuatnya lebih menyenangkan bagi anak-anak. Musik yang ceria dan suara-suara yang menghibur dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
7	Pesan Pendidikan	Meskipun video harus menyenangkan, tetapi harus tetap menyampaikan pesan pendidikan yang bermanfaat. Video-video tersebut harus mengajarkan konsep dasar dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

Video-video yang menarik dan interaktif dapat menarik perhatian anak-anak, sehingga mereka menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media berbasis video juga dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak dengan memberikan komponen audio visual yang dapat membantu pemahaman konsep secara lebih baik dan memperluas pengetahuan mereka (Afrilia et al., 2022). Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, penggunaan media pembelajaran berbasis video yang tepat dapat menjadi faktor yang memotivasi anak-anak untuk belajar secara mandiri (Parlindungan et al., 2020). Video-video yang disajikan dengan cara yang menyenangkan dan menarik dapat mendorong anak-anak untuk belajar secara aktif dan mandiri. Namun, penting untuk memperhatikan konteks dan desain video tersebut, karena konten yang relevan dengan minat dan kebutuhan anak-anak serta disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka cenderung memiliki pengaruh yang lebih positif terhadap motivasi belajar.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i4.4924

Penggunaan media pembelajaran berbasis video memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini. Video-video yang menarik, interaktif, dan disesuaikan dengan minat dan kebutuhan anak-anak dapat meningkatkan antusiasme mereka dalam proses pembelajaran (Liberta Loviana Carolin et al., 2020). Penggunaan elemen visual, audio, dan interaktif dalam video mampu memancing rasa ingin tahu dan minat belajar anak-anak, sehingga mereka lebih terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Media pembelajaran berbasis video menawarkan keunggulan-keunggulan tertentu yang dapat memengaruhi motivasi belajar anak-anak. Penggunaan media audio visual dalam video dapat membantu anak-anak memahami konsep dengan lebih baik dan mendalam. Animasi, gambar, dan representasi visual lainnya dalam video dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak, memvisualisasikan materi pelajaran, dan membangkitkan imajinasi mereka (Solihin, 2020). Selain itu, video juga dapat mengaktifkan multipleksis sensorik anak-anak dengan menggabungkan informasi visual dan audio, sehingga dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar yang berbeda.

Pentingnya konteks dan desain media pembelajaran juga menjadi sorotan dalam pembahasan ini. Video yang relevan dengan minat dan kebutuhan anak-anak, disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka, dan memiliki keterkaitan dengan konteks belajar yang nyata, cenderung memiliki pengaruh yang lebih positif terhadap motivasi belajar (Astutik, 2020). Penggunaan konten yang menarik, penggambaran yang autentik, serta integrasi elemen interaktif dapat meningkatkan daya tarik dan relevansi video dalam pembelajaran anak usia dini. Selain motivasi belajar, penggunaan media pembelajaran berbasis video juga dapat berdampak pada keterlibatan anak dalam pembelajaran dan daya ingat mereka. Video-video yang memfasilitasi keterlibatan aktif, seperti melalui interaksi langsung atau pemecahan masalah, dapat meningkatkan partisipasi dan retensi informasi anak-anak (Susanti, 2019). Penggunaan elemen visual dalam video juga dapat membantu memperkuat daya ingat anak-anak dan mempermudah pemahaman konsep.

Meskipun demikian, penting untuk mencatat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video harus dilakukan secara terpadu dengan pendekatan pembelajaran yang seimbang. Integrasi video dalam kegiatan pembelajaran yang beragam, seperti penggunaan langsung di kelas, interaksi sosial, dan kegiatan praktis, merupakan pendekatan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dalam mendukung motivasi belajar anak usia dini (Qurrotaini et al., 2020). Penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia dini. Video yang menarik dan interaktif mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan minat belajar anak-anak. Penggunaan elemen visual, audio, dan interaktif dalam video memperkaya pengalaman belajar mereka, menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, dan meningkatkan partisipasi aktif mereka (Sunami & Aslam, 2021).

Keunggulan media pembelajaran berbasis video juga menjadi perhatian penting dalam pembahasan ini. Penggunaan media audio visual dalam video memungkinkan anak-anak memahami konsep dengan lebih baik. Melalui animasi, gambar, dan representasi visual lainnya, video dapat membantu anak-anak memvisualisasikan materi pelajaran dan memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, kombinasi informasi visual dan audio dalam video dapat mengaktifkan multipleksis sensorik anak-anak, yang memfasilitasi gaya belajar yang berbeda (Solihin, 2020). Namun, perlu diingat bahwa pengaruh media pembelajaran berbasis video juga dipengaruhi oleh konteks dan desain video itu sendiri. Video yang relevan dengan minat dan kebutuhan anak-anak, disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka, dan memiliki keterkaitan dengan konteks belajar yang nyata, cenderung memiliki pengaruh yang lebih positif (Sunami & Aslam, 2021). Konten yang menarik, gambaran autentik, dan elemen interaktif dalam video dapat meningkatkan daya tarik dan relevansi video sebagai alat pembelajaran.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i4.4924

Selain motivasi belajar, penggunaan media pembelajaran berbasis video juga berdampak pada keterlibatan anak dalam proses pembelajaran dan daya ingat mereka (Komang Agus Indrayasa et al., 2021). Video-video yang memfasilitasi keterlibatan aktif, seperti melalui interaksi langsung atau pemecahan masalah, dapat meningkatkan partisipasi dan retensi informasi anak-anak. Selain itu, elemen visual dalam video juga memperkuat daya ingat anak-anak dan mempermudah pemahaman konsep. Namun, dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis video, penting untuk mengakui peran penting pendampingan dan interaksi manusia. Meskipun video dapat menjadi sumber pembelajaran yang efektif, dukungan langsung dari orang tua, guru, atau pengasuh dalam bentuk pendampingan, diskusi, dan umpan balik tetap diperlukan (Liberta Loviana Carolin et al., 2020). Pendekatan yang terpadu dengan penggunaan video sebagai satu elemen dalam pembelajaran yang komprehensif akan memberikan hasil yang lebih optimal.

Dalam konteks penggunaan media pembelajaran berbasis video, durasi dan pengendalian juga menjadi perhatian. Terlalu lama atau terlalu banyak terpapar video dapat mengurangi minat dan antusiasme anak-anak (Lestari et al., 2021). Oleh karena itu, batasan waktu yang tepat dan memberikan kontrol kepada anak-anak dalam penggunaan video dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Selanjutnya, penting untuk mempertimbangkan dampak jangka panjang dan penerapan pembelajaran dalam kehidupan nyata anak-anak. Video-video yang memberikan pengetahuan relevan dengan kehidupan mereka dan dapat diterapkan dalam situasi sehari-hari akan lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, video harus dirancang dengan tujuan praktis dan kontekstual.

Simpulan

Berdasarkan hasil studi literatur dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. Video yang menarik, relevan, dan disesuaikan dengan perkembangan anak-anak dapat membangkitkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Namun, peran pendampingan manusia, pengendalian durasi, dan konteks video juga berpengaruh terhadap efektivitasnya. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan partisipasi langsung anak-anak untuk menguji temuan ini secara empiris dan menyempurnakan pendekatan pembelajaran berbasis video.

Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang tak ternilai dalam penelitian ini. Tanpa bantuan mereka, perjalanan penelitian ini tidak akan pernah berjalan dengan lancar. Tak lupa, terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan peneliti yang telah berkolaborasi dengan kami. Kerjasama tim yang solid dan dukungan yang saling mendukung telah memperkaya ide dan memperluas pemahaman kami dalam menjalankan penelitian ini. Kami berterima kasih atas semua kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Setiap sumbangan dari setiap individu dan kelompok ini sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan anak usia dini. Terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Keberhasilan ini tidak mungkin tercapai tanpa adanya kerjasama dan dukungan dari semua pihak.

Daftar Pustaka

Afrilia, L., Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(3), 710–721. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559

Akhmadi, A. (2021). Implementation of Blended Learning in Training. *Jurnal Diklat Keagamaan*,

15(1), 78–87. https://doi.org/10.52048/inovasi.v15i1.214

Astutik, S. (2020). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dan Power Point Dalam Mata Pelajaran Tik Kelas VII di SMP Negeri 1 Gurah. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, *4*(2). https://doi.org/10.20961/seeds.v4i2.56735

Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan Sains Dan Tekhnologi*, *10*(1), 311–328. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.723

Dharma Sanjaya, P. M., & Rediani, N. N. (2022). Pembelajaran Berbantuan Video Model Latihan Renang Gaya Bebas Terhadap Penguasaan Gaya Bebas dan Kecepatan Renang Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(2), 295–303. https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.50248

Ega Safitri, & Titin. (2021). Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran dengan Video Animasi Powtoon. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 74–80. https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.12

Endang, S. (2021). *Implementasi Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di TK Taruna Jaya Prumnas Way Halim Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung. http://repository.radenintan.ac.id/15108/

Fitri, M. (2020). Pengaruh Emergency Remote Learning Untuk Melihat Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, *2*(2), 68–82. https://doi.org/10.33086/cej.v2i2.1591

Fitriani, D., Rahman, T., & Muslihin, H. Y. (2021). Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Janggala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 13–22. https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v5i1.7874

Haking, D., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Renang Pada Mata Pelajaran PJOK untuk Siswa Kelas V SD. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *2*(4), 320–328. https://doi.org/10.17977/um038v2i42019p320

Humaedi, Saparia, A., Nirmala, B., & Abduh, I. (2022). Deteksi Dini Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 558–564. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1368

Indryani, D. D. I. R. (2019). Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Quality Assurance Pada Paud Di Mataram. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 110–121. https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/download/1168/1004

Irwanto, I. (2019). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Front Office di Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, *10*(2), 77–91. https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10(2).77-91

Iswatiningrum, & Sutapa, P. (2022). Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Irama Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 3369–3380. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2373

Juntak, J. N. S., & Setyanti, E. (2019). Peran Guru Terhadap Penggunaan Gadget Dalam Menumbuh Kembangkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Kristen di Surakarta. *PAX HUMANA*, *6*(1), 87–106. Guru Terhadap Penggunaan Gadget Dalam Menumbuh Kembangkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Kristen di Surakartahttp://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1474209&val=10436&title=Peran

Komang Agus Indrayasa, I Putu Panca Adi, & Ni Putu Dwi Sucita Dartini. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Pjoktema Diriku Pada Peserta Didik Kelas 1 Sd Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, *6*(1), 108–113. https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1142

Lestari, N., Mardyansyah Simbolon, M. E., Monica, M., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021).

Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, *4*(1), 1. https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4231

Liberta Loviana Carolin, I Ketut Budaya Astra, & I Gede Suwiwa. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Pada Materi Teknik Dasar Tendangan Pencak Silat Kelas Vii Smp Negeri 4 Sukasada Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, *5*(2), 12–18. https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i2.934

Mardiana, A. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Materi Shooting Bolabasket (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI IPS 1 MAN 1 Ponorogo)* [Universitas Sebelas Maret]. https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/77162/Pengembangan-Media-Pembelajaran-Berbasis-Video-Tutorial-Pada-Materi-Shooting-Bolabasket-Studi-Eksperimen-Pada-Siswa-Kelas-XI-IPS-1-MAN-1-Ponorogo

Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, *6*(1), 732–741. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988

Mislan, & Santoso, D. A. (2019). Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 12–16. https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/585

Muthmainnah, A., & Suswandari, M. (2021). Implementasi station rotation blended learning tehadap motivasi belajar dan pendidikan karakter peserta didik. *International Journal of Public Devotion*, *3*(2), 59–64.

Nasrah, & Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, *3*(2), 207–213.

Nugroho, I. H., Sukmana, A. A., Lestariningrum, A., Septiano, N. I., & Rizqi, A. B. (2021). Efektifitas Pengembangan Model Permainan Bola Keranjang Aspek Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 2127–2137. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1974

Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *6*(2), 101–109. https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801

Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas media pembelajaran berbasis video pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 2020*. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793

Pratama, I. K. D., Lanang, I. G., Parwata, A., & Suwiwa, I. G. (2021). Media Pembelajaran Teknik Dasar Passing Bolavoli Berbasis Video Tutorial. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *5*(2), 263–269. https://doi.org/10.23887/jppp.v5i2.37774

Prawita, C. B., & Neviyarni. (2022). Literatur Review: Motivasi Belajar di Era Serba Digital. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, *1*(2), 456–463. https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.783

Purwanto, D., & Baan, A. B. (2022). Pengaruh Aktivitas Pendidikan Jasmani Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 5669–5678. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3158

Qurrotaini, L., Sari, T. W., Sundi, V. H., & Nurmalia, L. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 2020*. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7869

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada Press.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Solihin, A. O. (2020). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Video Youtube untuk Materi Pembelajaran Tenis Meja Youtube Video-Based Audio Visual Media Development for Table Tennis Learning Materials Akhmad Olih Solihin. *Journal of Physical and Outdoor Education*, *2*(2), 247–259. https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i2.111

Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis zoom meeting terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 1940–1945. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129

Susanti, B. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Scribe untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Pinang. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(2), 387–396. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.399

Susilo, A., & Widiya, M. (2021). Video animasi sebagai sarana meningkatkan semangat belajar mata kuliah media pembelajaran di STKIP PGRI Lubuklinggau. *Jurnal Eduscience*, *8*(1), 30–38. https://doi.org/10.36987/jes.v8i1.1972

Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 1234–1239. https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13044

Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Issue Januari). UM Press.

Wira, I. K. G. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Dengan Model ADDIE Materi Teknik Dasar Shooting Bola Basket Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021* [Universitas Pendidikan Ganesha]. https://repo.undiksha.ac.id/11693/